

HUTANG LN & PEMBIAYAAN NASIONAL



Muhammad Ridho Iswardhana, MA.

MODAL ASING DALAM PEMBANGUNAN

- **Yang Harus Dibayar / Dikembalikan kembali:** Hutang, Pinjaman, Kredit
- **Yang Tidak Harus Dikembalikan:** Hibah, Bantuan Bencana, Penghargaan

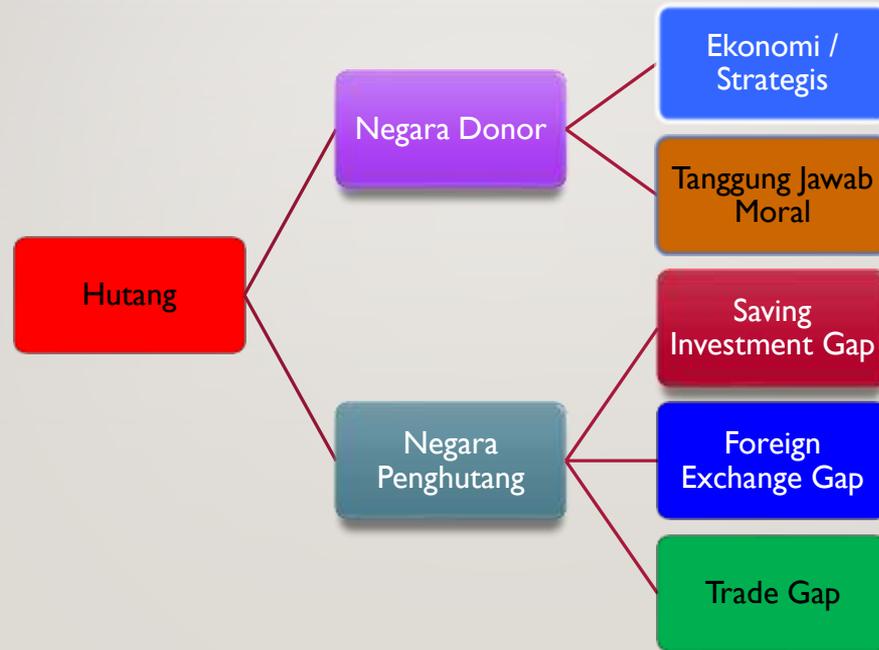
ALIRAN MODAL KE PEMERINTAH

Menurut Jangka Waktu	Menurut Kreditur
<ul style="list-style-type: none">• Pendek (1-3 Tahun)• Menengah (3-5 Tahun)• Panjang (5-20 Tahun)	<ul style="list-style-type: none">• Sumber Resmi (World Bank, IMF, ADB, Organisasi Intl, Negara, Kelompok Negara)• Swasta (Bank Swasta, Industri Swasta, Perorangan, Perusahaan)

ALIRAN MODAL KE SWASTA

- Investasi Langsung (Penyertaan Modal Asing)
- Investasi Portofolio (Saham)
- Pinjaman Bank komersial / Swasta
- Kredit Ekspor

FAKTOR-FAKTOR TIMBULNYA HUTANG:



SUMBER-SUMBER PEMBIAYAAN INDONESIA



FUNGSI BANTUAN LUAR NEGERI

Bantuan LN



Injeksi:
Mempercepat
Pembangunan &
Menutup Defisit
APBN

Infus:
Kebutuhan yang
tidak bisa dihindari &
menjadi
ketergantungan

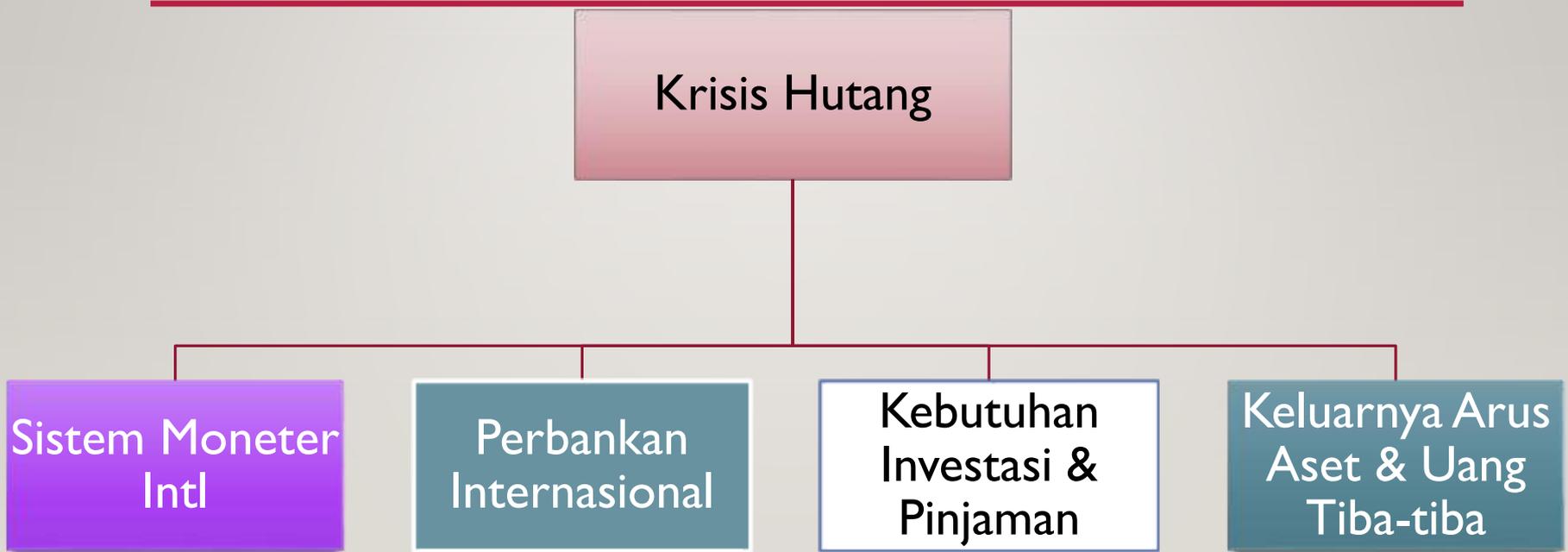
CARA PERHITUNGAN HUTANG NASIONAL

- **DSR (Debt Service Ratio):** rasio antara pembayaran bunga dan cicilan utang terhadap penerimaan ekspor. Batas yang dianggap aman sebesar 20%.
- **DER (Debt Export ratio):** rasio antara total utang LN dengan penerimaan ekspor dengan batas aman sebesar 200%
- **DGNP (Debt GNP ratio):** rasio antara utang LN total terhadap produk nasional bruto dengan batas aman 40%

PERLUKAH INDONESIA BERHENTI BERHUTANG?

- Volume utang Pemerintah secara keseluruhan sudah sangat besar (Rp 7.000 T)
- Cicilan pokok dan bunga utang yang harus dibayar pemerintah setiap tahun sudah makin jauh melampaui kemampuan keuangan negara (Rp 400-500 T / Tahun)
- Sudah menjadi rahasia umum bahwa sekitar 30% APBN menguap tak tentu rimbanya (Korupsi DPR, Kementerian, dan Daerah)

PENYEBAB TIMBULNYA KRISIS HUTANG



MENCEGAH KRISIS HUTANG

- ***Expenditure Reducing***: kebijakan uang ketat, penurunan pengeluaran pemerintah, dan penangguhan proyek-proyek mega sebagai bagian integral dari penyesuaian struktural.

- ***Expenditure Switching***: devaluasi, kampanye Aku Cinta Indonesia (ACI)

SOLUSI HUTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH

**RESTRUKTURISASI
HUTANG**
(Manajemen
Hutang)

DEBT-RELIEF
(Pemutihan /
Penghapusan
Hutang)

**DEBT
MORATORIUM**
(Penghentian
Hutang Baru)

**KONVERSI
HUTANG (Hutang
Menjadi Modal)**

SOLUSI HUTANG SWASTA

1. *Bridging loan* (Mencari Hutang Jangka Pendek Sementara Hingga Mendapat Hutang baru yang besar)
2. Menaati Paket Kebijakan IMF
3. Penundaan Pembayaran
4. Pemberian Pinjaman Baru

KESIMPULAN.....

Hutang Luar Negeri dapat membantu Pembangunan dan Perekonomian sebuah negara selama dapat diatur dan dikelola dengan baik, apabila hutang justru untuk hal-hal konsumsi dan dilakukan korupsi maka tidak menghasilkan apa-apa